

## PKM PELATIHAN NAHWU INTERAKTIF MELALUI MEDIA APLIKASI I'ROB AL-QUR'AN BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

### INTERACTIVE NAHWU TRAINING PROGRAM (PKM) THROUGH THE I'RAB AL-QUR'AN APPLICATION FOR STUDENTS OF UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Fauziah Bachtiar<sup>1\*</sup>, Enung Mariah<sup>2</sup>, Sitti Muthmainnah<sup>3</sup>, Arief Fiddienika<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Makassar, Email : [fauziabachtiar@unm.ac.id](mailto:fauziabachtiar@unm.ac.id)

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Makassar, Email : [enung.mariah@unm.ac.id](mailto:enung.mariah@unm.ac.id)

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Makassar Email : [sitti.muthmainnah@unm.ac.id](mailto:sitti.muthmainnah@unm.ac.id)

<sup>4</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Makassar Email : [arieffiddienika@unm.ac.id](mailto:arieffiddienika@unm.ac.id)

\*email Koresponden: [fauziabachtiar@unm.ac.id](mailto:fauziabachtiar@unm.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.545>

Submitted: 21/01/25

Article info:  
Accepted: 26/01/25

Published: 30/01/25

#### Abstract

Nahwu is one of the fundamental foundations in learning the Arabic language. Interactive Nahwu learning is a method implemented by utilizing digital media or engaging applications to make the learning process more enjoyable and less monotonous, enabling students to understand the material more easily. The purpose of this training is to provide students with skills in utilizing one of the digital media tools, namely the I'rob Al-Qur'an application, which facilitates a more accessible and enjoyable understanding of Nahwu, particularly I'rob. The results of the program implementation indicate that applying interactive Nahwu learning through the I'rob Al-Qur'an application has made students more enthusiastic, interested, and better able to comprehend Nahwu, which has long been considered challenging. Furthermore, students can also gain a deeper understanding of the meanings of Qur'anic verses by comprehending the I'rob of each word in the verses. This enhances their understanding and mastery of the Arabic language.

**Keywords:** Nahwu, Interactive Media, I'rob Al-Qur'an Application

#### Abstrak

Nahwu adalah salah satu dasar utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran nahwu interaktif merupakan salah satu metode yang dilaksanakan dengan memanfaatkan media digital atau aplikasi menarik agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga para pelajar dapat mudah memahami materi yang disampaikan. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pelatihan kepada para mahasiswa tentang pemanfaatan salah satu media digital yaitu aplikasi I'rob Al-Qur'an yang dapat memudahkan para mahasiswa dalam memahami nahwu terkhusus I'rob lebih mudah dan menyenangkan. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran nahwu interaktif dengan pemanfaatan aplikasi I'rob Al-Qur'an menjadikan mahasiswa lebih bersemangat dan lebih tertarik serta memudahkan dalam memahami nahwu yang selama ini dianggap sulit. Selain itu,

mahasiswa juga dapat lebih memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan memahami I'rob dari setiap kata pada ayat-ayat tersebut, sehingga pemahaman dan penguasaan terhadap Bahasa Arab menjadi lebih baik.

**Kata Kunci :** Nahwu, Media Interaktif, aplikasi I'rob Al-Qur'an

## 1. PENDAHULUAN

I'rob adalah materi utama dari pelajaran nahwu yang menjadi salah satu dasar dalam memahami dan menguasai bahasa Arab. Dengan memahami I'rob kita dapat memahami kedudukan kata dalam sebuah kalimat. Sebagaimana dalam disebutkan dalam kitab Mulakhosshoh Qowaid Lughoh Al-Arabiyyah

النحو قواعد يعرف بها وظيفة كل كلمة داخل الجملة، وضبط أواخر الكلمات، وكيفية إعرابها.

Nahwu adalah aturan-aturan yang dapat mengenal hal ihwal kata-kata bahasa Arab, baik dari segi harokat akhirnya, i'rab maupun bina' (Ni'mah, 2019). Nahwu interaktif adalah metode pembelajaran ilmu nahwu (tata bahasa Arab) yang melibatkan pendekatan yang lebih aktif, partisipatif, dan menggunakan alat bantu modern atau kegiatan langsung untuk mempermudah pemahaman. Berbeda dari metode tradisional yang sering berbasis hafalan dan ceramah, nahwu interaktif bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan praktis.

Di era digital saat ini, pemanfaatan media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan terkhusus bagi generasi milenial yang sangat akrab dengan media sosial dan media digital. Dikarenakan mereka lahir pada era yang terkena dampak digitalisasi, dimanjakan oleh gelombang teknologi informasi dan sistem informasi yang pesat, terkena dampak revolusi berita yang membuat mereka memiliki keterlibatan yang intens pada informasi melalui media sosial dan akses internet yang murah dan mudah. (Jeane Marie Tulung, 2019).

Media pembelajaran digital merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber digital, sehingga informasi atau materi disimpan dalam bentuk digital. Media pembelajaran digital ini dalam penyajiannya dengan menggunakan layar monitor saat pembelajaran di kelas serta bantuan komputer/laptop, layar dan LCD sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang efektif (Hasaniyah, 2023). Pemilihan media yang tepat, tentu membuat suasana dan kondisi belajar akan menjadi lebih efektif dan menarik (Radhi Almardhi, 2023). Oleh karena pengajar baik guru maupun dosen memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Pemanfaatan aplikasi I'rob AL-Qur'an merupakan salah satu media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran nahwu di era digital saat ini. Aplikasi ini dapat diakses melalui smartphone, dan dapat dimanfaatkan tanpa internet apabila telah terdownload, sehingga sangat memudahkan para pendidik dan pelajar untuk mengaksesnya. (Fauziah Bachtiar, 2024). Dengan aplikasi ini, mahasiswa dapat lebih bersemangat dalam mempelajari nahwu yang selama ini dianggap sulit dan membosankan.

Penggunaan aplikasi dianggap efektif bagi mahasiswa sebagai generasi milenial dikarenakan salah satu gaya belajar mereka yang sangat bergantung pada smartphone, bahkan saat ini, sudah sangat jarang ditemukan mahasiswa mencatat materi kuliah pada buku catatan, mayoritas mahasiswa mendokumentasikan materinya dengan foto yang dapat disimpan pada smartphone masing-masing. Oleh karena itu, para pendidik baik guru dan dosen dituntut untuk dapat selalu memiliki inovasi serta kreatifitas dalam proses pembelajarannya, sehingga para siswa dan mahasiswa dapat tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan optimal.

## 2. METODE PENELITIAN

Program Pelatihan Nahwu Interaktif melalui media aplikasi I'rob Al-Qur'an ini bagi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar dilaksanakan dengan beberapa tahap yang terstruktur. Setiap tahapan bertujuan untuk memastikan bahwa pelatihan dapat berjalan secara efektif dan berdampak positif bagi para mahasiswa.

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada para mahasiswa dengan menyebarkan informasi dalam bentuk E-flyer pada grup-grup whatsapp mahasiswa. Pada tahap ini, dilakukan pendataan melalui google form bagi mahasiswa yang berminat dan memiliki semangat yang tinggi untuk mempelajari dan memahami nahwu lebih dalam. Setelah pendafaran dan pendataan peserta pelatihan, maka disusunlah kelompok belajar dan survei kebutuhan mahasiswa untuk dapat menentukan materi yang akan diberikan selama pelatihan berlangsung agar sesuai dengan harapan dan tujuan peserta pelatihan.

##### a. Penyebaran E-Falyer Pelatihan

Penyebaran informasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menginformasikan kepada para mahasiswa tentang pelatihan yang akan dilaksanakan, sehingga para mahasiswa yang berminat dan memiliki semangat yang tinggi untuk mempelajari nahwu dan meningkatkan kemampuan bahasa Arabnya dapat mengikuti kegiatan ini, sehingga waktu liburan mereka bisa lebih produktif.



Gambar 1 : E-Flyer Pelatihan Nahwu Interaktif

##### b. Pendataan dan pembagian kelompok Peserta Pelatihan

Setelah penyebaran Informasi maka dilakukanlah pendataan dan pengelompokan peserta pelatihan dengan tujuan agar proses pembelajaran selama pelatihan dapat dilaksanakan lebih insentif dan optimal. Peserta pelatihan terdiri dari 42 mahasiswa yang dibagi menjadi 7 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 orang Mahasiswa dan 1 Orang dosen sebagai mentor.

##### c. Penyusunan Bahan Materi

Bahan materi disusun agar proses pelatihan dapat terlaksana dengan baik dan optimal. Adapun materi yang diberikan kepada mahasiswa selama 10 hari pelatihan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Mufidah
2. I'rob Marfu' : Fa'il dan Muftada' wal Khobar

3. I'rob Marfu' : Isim Inna dan Khobar Kana
  4. I'rob Mansub : Maf'ul Bih dan Maf'ul Mutlaq
  5. I'rob Mansub : Maf'ul Ma'ah dan Maf'ul Fihi dan Li ajlih
  6. I'rob Majrur : Isim Majrur dan Mudhof
  7. Tawabi'
  8. Pelatihan Penggunaan Aplikasi I'rob Al-Qur'an
  9. Pelatihan Penggunaan Aplikasi I'rob Al- Qur'an
  10. Pelatihan Penggunaan Aplikasi I'rob Al-Qur'an
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap Pelaksanaan adalah kegiatan inti dari pelatihan ini. Dilaksanakan selama 10 hari secara luring dan daring. Pada awal kegiatan mahasiswa diberikan apersepsi terkait materi-materi yang telah dipelajari ketika perkuliahan. Selanjutnya peserta diberikan pendalaman materi terkait tema-tema dasar dalam ilmu nahwu, selain itu dilakukan juga diskusi kelompok dengan pemecahan masalah terkait kasus-kasus tertentu dalam ilmu nahwu dengan menggunakan aplikasi I'rob Al-Qur'an. Pada akhir kegiatan diadakan evaluasi untuk dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terkhusus dalam pembelajaran nahwu interaktif dengan menggunakan media aplikasi I'rob Al-Qur'an.

3. Tahap Refleksi dan Evaluasi Pelatihan

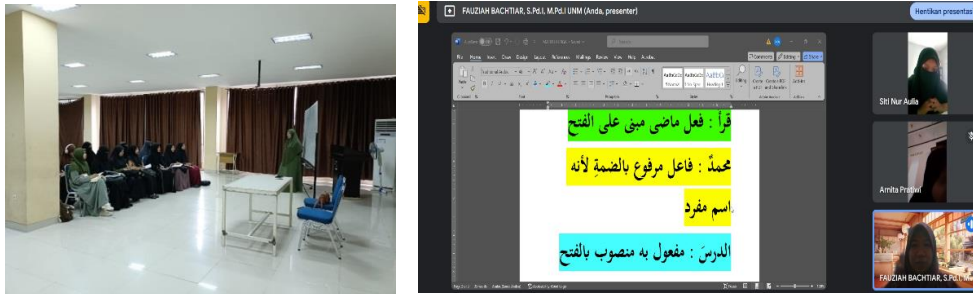
Pada tahap ini para peserta diarahkan untuk menganalisis I'rob dari salah satu surah dalam Al-Qur'an menggunakan aplikasi I'rob Al-Qur'an, sehingga dapat menguatkan pemahaman para peserta dalam memanfaatkan media aplikasi ini pada saat mempelajari nahwu. Selain itu dilaksanakan juga sharing session terkait pendapat para peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung agar kegiatan selanjutnya dapat terlaksana lebih baik dan optimal.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan nahwu interaktif ini dilaksanakan pada liburan semester Ganjil 2024-2025, dengan tujuan agar para mahasiswa dapat memanfaatkan waktu liburannya dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat. Adapun waktu pelaksanaannya selama 10 hari dimulai pada hari Senin, 23 Desember 2024. Proses pembelajaran selama latihan dilaksanakan secara daring dan luring dengan jumlah peserta sebanyak 42 mahasiswa yang dibagi menjadi 7 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 6 orang mahasiswa dan 1 orang dosen sebagai mentor. Berikut tahapan pelaksanaan yang dilaksanakan selama pelatihan :

1. Penyampaian materi secara Luring dan Daring

Penyampaian materi selama pelatihan dilaksanakan secara luring di Gedung pusat Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar pada pagi hari pukul 10.00-12.00 Wita. Dan pelaksanaan daring melalui aplikasi zoom meeting dilakukan ketika kondisi cuaca sedang hujan yang tidak memungkinkan mahasiswa untuk datang ke kampus. Hal ini dilaksanakan agar proses pelatihan dapat tetap berjalan secara intensif dan optimal. Adapun materi yang diberikan adalah materi-materi dasar dalam pelajaran nahwu terkhusus I'rob dengan memanfaatkan media aplikasi I'rob Al-Qur'an sebagai mahasiswa lebih mudah dan tertarik dalam mempelajari nahwu.



Gambar 2 : Penyampaian materi secara Luring dan Daring

## 2. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok menjadi salah satu kegiatan penting dalam proses pembelajaran selama pelatihan ini. Dengan berdiskusi para mahasiswa lebih aktif dalam menganalisis soal-soal latihan yang diberikan dengan menggunakan aplikasi I'rob Al-Qur'an yang dapat dengan mudah diakses di smartphone masing-masing. Selain itu, diskusi kelompok melatih mahasiswa untuk memberikan pendapatnya masing-masing dan saling bertukar pikiran serta membangun silaturahmi yang kuat diantara para peserta pelatihan



Gambar 3 : Tampilan Aplikasi I'rob Al-Qur'an

## 3. Refleksi dan Evaluasi kegiatan

Pada tahap ini mahasiswa diberikan tugas secara individu untuk menganalisa I'rob dari salah satu surah dalam Al-Qur'an dan mempresentasikannya di hadapan peserta pelatihan lainnya. Setelah itu dilaksanakan sharing session agar para peserta dapat menyampaikan apa yang dirasakan selama proses pelatihan berupa saran dan kritik untuk pelatihan selanjutnya.





Gambar 4 : Pengerjaan tugas/ Evaluasi akhir secara Individu

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dari kegiatan pelatihan ini, dapat dipahami bahwa pembelajaran nahwu interaktif pada era digital saat ini terkhusus bagi generasi milenial sangat dibutuhkan untuk meningkatkan semangat belajarnya. Penggunaan berbagai macam media seperti aplikasi I'rob Al-Qur'an menjadi salah satu cara terbaik dan menarik dalam proses pembelajaran nahwu yang selama ini dianggap sulit untuk dipahami. Hal ini dapat menjadikan para siswa dan mahasiswa lebih semangat dalam memahami Bahasa Arab terkhusus dalam pembelajaran nahwu.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat lebih mudah dalam memahami pelajaran nahwu terkhusus materi I'rob yang menjadi salah satu dasar utama untuk dapat menguasai bahasa Arab. Dan dengan penggunaan aplikasi I'rob Al-Qur'an ini, mahasiswa menjadi tertarik dan tidak lagi merasa sulit serta bosan dalam mempelajari nahwu.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah Bachtiar, R. A. (2024). Media Digital Interaktif Pada Pembelajaran Nahwu Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Cendikia Ilmiah*, 1617-1626.
- Hasaniyah. (2023). Penerapan Media Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab . Prosiding International Conference on Islamic Civilization and Humanities. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Jeane Marie Tulung, A. S. (2019). *Generasi Milenial*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada.
- Ni'mah, F. (2019). *Mulakhhos Qowaid Lughoh Al-Arabiyah*. Jakarta.
- Radhi Almardhi, M. B. (2023). Urgensi Bahasa Arab dalam Perkembangan Pendidikan Islam Di Era Digital. *International Conference on Actual Islamic Studies . International Conference on Actual Islamic Studies* (pp. 98-113). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.